

**Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Sikap
Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi**

**Nabila Putri Pratiwi, Dheo Rimbano, Ari Rama Junianto, Erni Susanti, Giofani
Jati Nugroho, Helen Eriwati, Junizar Dwi Saputra, Dheo Rimbano**

Universitas Bina Insan Lubuklinggau
nabilaaputripratiwi@gmail.com, dheo_rimbano@univbinainsan.ac.id,
ariramajunianto06@fmail.com, sernisusanti@gmail.com,
giofanni0120@gmail.com, helenneriwati@gmail.com, junizards99@gmail.com,
dheo_rimbano@gmail.com

ABSTRACT

This article is the result of a study that aims to see how financial knowledge, financial behavior and financial attitudes affect the performance of insurance companies. Based on the results of previous studies, the results of the study using the Systematic Literature Review (SLR) and research published in journals published in Google Scholar, where the results of the study state that: Financial knowledge affects the performance of insurance companies, financial behavior affects the performance of insurance companies and financial attitudes affect the performance of insurance companies.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Behavior, Financial Attitude, Company Performance*

ABSTRAK

Artikel ini merupakan hasil telaah yang bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan terhadap kinerja perusahaan asuransi. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, hasil telaah menggunakan *Systematic Literature Review (SLR)* dan penelitian yang dipublikasikan pada jurnal yang dimuat di Google Scholer, Dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa : Pengetahuan keuangan berpengaruh pada kinerja perusahaan asuransi, perilaku keuangan berpengaruh pada kinerja Perusahaan asuransi dan sikap keuangan berpengaruh pada kinerja Perusahaan asuransi.

Kata kunci: Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan, Kinerja Perusahaan

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian definisi asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti. Objek asuransi adalah benda dan jasa, jiwa dan raga, Kesehatan manusia, tanggung jawab hukum, serta semua kepentingan lainnya yang dapat hilang, rusak, rugi atau berkurang nilainya (Henny, 2017).

Usaha asuransi mempunyai sifat dan karakteristik yang berbeda dengan jenis usaha dibidang jasa pada umumnya, karena usaha asuransi mengambil alih berbagai risiko dari pihak lain sehingga Perusahaan asuransi menjadi padat risiko apabila tidak dikelola dengan baik. Di samping itu, Perusahaan asuransi juga padat informasi dengan berbagai informasi yang harus diolah untuk pengambilan keputusan *underwriting*, keuntungan dan lain-lain. Dasar usaha asuransi adalah kepercayaan masyarakat, terutama dalam kemampuan keuangan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban klaim dan kewajiban lain-lain tepat pada waktunya. Untuk itu usaha asuransi harus dikelola secara profesional, baik dalam pengelolaan risiko maupun dalam pengelolaan keuangan (Henny, 2017).

(Adriana & Mia, 2023) Dengan berkembangnya bisnis asuransi, peranan kinerja keuangan bagi Perusahaan pun sangat penting sebagai alat untuk mengukur Tingkat Kesehatan keuangan Perusahaan. Perusahaan asuransi harus dapat mengatur dan mengoptimalkan pengelolaan *asset* dan pendapatan premi dengan tepat agar kriteria sebagai Perusahaan asuransi yang sehat dapat terpenuhi, yang ditandai dengan memiliki kinerja keuangan yang baik (Felicia & Herman, 2021). Selain itu pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan tentunya menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan. (Risma & Ahmad, 2023).

Pengetahuan keuangan adalah segala sesuatu mengenai keuangan yang dialami atau yang terjadi pada kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penugasan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan yang terdiri dari *financial tools* dan *financial skills* (Arif., K et al., 2013). Dalam mengelola keuangan membutuhkan pengetahuan dalam menjalankannya, selain itu kemampuan individu untuk dapat membuat keputusan yang efektif mengenai keuangan pribadi merupakan suatu hal berguna untuk pengaturan keuangan. Marsh (2006) menyatakan bahwa perilaku keuangan individu timbul dari sikap keuangannya, individu yang tidak bijaksana dalam menanggapi masalah keuangan pribadinya cenderung memiliki perilaku keuangan yang buruk. dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam pengambilan berbagai keputusan terkait manajemen keuangannya. Sikap keuangan (*financial attitude*) adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan (Irine dan Lady, 2016). Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan yang mereka alami (Siska & Sri, 2018).

Menurut (Nuraeni et al., 2023) hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Tujuan dari penulisan "*Literature Review Paper*" ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap kinerja Perusahaan asuransi. Setelah mengetahui pengaruh dalam penelitian yang ditinjau, kami menyajikan Kesimpulan dan saran untuk penelitian lebih lanjut. Tinjauan Pustaka ini

berfokus pada pertanyaan penelitian berikut:

RQ1. Apakah Pengetahuan Keuangan Berpengaruh Pada Kinerja Perusahaan?

RQ2. Apakah Perilaku Keuangan Berpengaruh Pada Kinerja Perusahaan?

RQ3. Apakah Sikap Keuangan Berpengaruh Pada Kinerja Perusahaan?

TINJAUAN LITERATUR

Kajian Teori

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam hal mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Pengetahuan keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell 2007). Hal tersebut perlu digaris bawahi sebagai persiapan kita nantinya saat globalisasi menyerang. Lebih spesifik lagi dijelaskan, globalisasi dalam bidang keuangan. Higert, Holgart, dan Baverly (2003) serta Cudel, Lawrencel, Lyons, Metzger, LeJelunel, Marks, dan Machtmes (2006) juga menyatakan bahwa diperlukan pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangan serta bagaimana teknik berinvestasi. Alat keuangan (*financial tools*) merupakan bentuk dan bagian yang digunakan dalam memutuskan manajemen keuangan pribadi (contohnya seperti cek, kartu kredit, kartu debit, dan uang tunai) (Garman, 1985).

Menurut Chen dan Volpe (1998) dalam Permana (2017), pengetahuan keuangan adalah pengetahuan dalam mengelola keuangan untuk pengambilan keputusan keuangan. Hilgert et al. (2003) berpendapat bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan lebih cenderung berperilaku keuangan dengan cara-cara yang bertanggung jawab secara keuangan. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik akan memiliki perilaku keuangan yang lebih terarah. pengetahuan keuangan, pengetahuan tentang perencanaan keuangan, pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan, pengetahuan uang dan aset, pengetahuan tentang suku bunga, pengetahuan tentang kredit, pengetahuan dasar tentang asuransi, pengetahuan tentang macam-macam asuransi, pengetahuan dasar tentang investasi, pengetahuan investasi deposito, pengetahuan investasi pada saham, pengetahuan investasi pada obligasi, dan pengetahuan investasi pada *property* (Nuraeni et.al., 2023).

Perilaku Keuangan

(Sufyati & Alvi, 2022), *Financial Behavior* ataupun perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Mengapa, karena individu yang memiliki *financial behaviour* yang bertanggung jawab akan lebih efektif dalam memanfaatkan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang,

mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu. Nababan & Sadalia (2012) dalam (Sari, 2015). perilaku keuangan termasuk ke dalam hasil dari struktur berbagai ilmu. Struktur ilmu yang pertama yaitu psikologi yang mana melaksanakan penganalisisan terhadap proses perilaku serta pikiran, bagaimana proses psikis ini dipengaruhi oleh fisik dan lingkungan eksternal manusia. Struktur ilmu yang kedua yakni *finances* ataupun keuangan, termasuk didalamnya bentuk sistem keuangan, distribusi serta pemanfaatan sumber daya. Struktur ilmu yang terakhir yaitu sosiologi yang sistematis yang mana berisi tentang perilaku manusia ataupun kelompok yang mana lebih menekankan pengaruh hubungan sosial pada sikap serta perilaku masyarakat (Mandell & Klein, 2009).

Sikap Keuangan

Shofia (2023), Sikap finansial dapat menimbulkan keserakahan dan perilaku, Apalagi jika digunakan dengan hati-hati. Sikap keuangan dipengaruhi oleh keadaan Finance seseorang pada kehidupan sehari-hari. Jika seseorang tidak berdiri, itu salah. perencanaan, maka dapat menimbulkan kerugian yang serius dalam jangka panjang. Sikap keuangan bergantung pada tingkat pengetahuan dan latar belakang seseorang, termasuk apakah uang penting bagi kehidupan seseorang, sumber kebijaksanaan, kualitas hidup, pengalaman masa kecil, pendidikan, status keuangan dan sosial, status sosial ekonomi, dll. Ini menunjukkan bahwa itu sangat berarti. Lingkungan ekonomi dan keluarga.

Sikap finansial mengacu pada cara seseorang memandang, memperoleh, dan mengevaluasi situasi keuangannya, dan digunakan ketika mempertimbangkan uang sebagai bentuk sikap. Sikap keuangan perusahaan dapat ditingkatkan dengan memberikan informasi keuangan yang akurat kepada pengelola keuangan perusahaan. Sikap keuangan manajer berperan penting dalam menentukan kebijakan operasi untuk mencapai kinerja keuangan perusahaan, sikap keuangan manajer merupakan seperangkat teori, informasi, dan perasaan tentang pembelajaran yang akan memberikan manfaat bagi pemilik usaha (Shofia, 2023).

Kinerja Perusahaan

Henny (2017) Kinerja perusahaan merupakan suatu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dalam menjalankan fungsinya dan pengelolaan perusahaan selama periode tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat, pihak luar dan pemerintah. Dalam proses menjalankan usahanya, perusahaan harus bisa menjaga kinerja perusahaannya. Kinerja perusahaan ini dapat dilihat dari berbagai macam aspek yang mempengaruhi, baik dari aspek keuangan maupun aspek operasional. Jika dilihat dari aspek keuangan, hal-hal yang perlu diperhatikan untuk dapat menilai apakah suatu perusahaan tersebut baik atau buruk adalah dengan melihat arus kas, laporan keuangan, laporan laba/rugi dan neraca keuangannya. Jika dilihat dari aspek operasionalnya, maka hal-hal yang perlu diperhatikan adalah operasional perusahaan itu sendiri, yaitu jumlah karyawan, sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi suatu perusahaan pada masa yang akan datang dan bermanfaat untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai (*value*) perusahaan dan memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham perusahaan tersebut. Keberhasilan suatu perusahaan dalam memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham perusahaan tersebut dapat dilihat dan dianalisis dari laporan keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai kondisi suatu perusahaan. Untuk dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan kinerja perusahaan, maka perlu dilakukan proses analisa terhadap data keuangan dari perusahaan tersebut dan data keuangan itu akan tercermin dalam laporan keuangan perusahaan tersebut (Henny, 2017).

Perusahaan Asuransi

Perusahaan asuransi adalah suatu lembaga yang sengaja dirancang dan dibentuk sebagai lembaga pengambil alih dan penerima risiko. Dengan demikian perusahaan asuransi pada dasarnya menawarkan jasa proteksi sebagai produknya kepada masyarakat yang membutuhkan, yang selanjutnya diharapkan akan menjadi pelanggannya (Hartono, 2001: 192). Oleh karena itu keberadaan perusahaan asuransi dalam masyarakat memiliki peran yang sangat strategis bagi kelangsungan hidup masyarakat karena memberikan sumbangan yang besar terhadap kebutuhan hidup masyarakat. Dalam hal ini perusahaan asuransi sebagai penghasil jasa sedangkan masyarakat merupakan pemasok sumber daya perusahaan dan sekaligus sebagai pengguna atau konsumen hasil perusahaan. Dalam hal ini jasa merupakan suatu “janji memberi proteksi”, yang dapat merupakan janji untuk memberikan ganti kerugian, apabila nasabah pada suatu waktu menderita kerugian yang disebabkan karena suatu peristiwa yang sudah diperjanjikan sebelumnya. Pemenuhan kebutuhan masyarakat baik primer, sekunder maupun tersier, pada hakikatnya dipenuhi oleh perusahaan-perusahaan dengan berbagai skala dan kapasitasnya, baik oleh Perusahaan-perusahaan besar maupun perusahaan-perusahaan menengah ke bawah. Perusahaan sebagai suatu organisasi ekonomi, selalu berada dan ada di tengah masyarakat. Perusahaan tidak mungkin berada di luar masyarakat, karena ia hidup, tumbuh dan berkembang serta dikembangkan oleh masyarakat (Hartono 2000:103).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Systematic Literature Review* (SLR). Data yang di dapat dari jurnal yang terpublikasi pada Google Scholar yang di-review total keseluruhan berjumlah 45 jurnal. *Systematic Literature Review* (SLR) adalah suatu metodologi penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis penelitian-penelitian yang terdahulu dengan fokus topik yang dipilih. Peneliti dalam metode ini mengkaji, mengidentifikasi, mengevaluasi, menganalisis, dan melakukan semua penelitian yang ada. Dengan cara ini peneliti secara sistematis meninjau dan mengidentifikasi jurnal yang mengikuti

Langkah-langkah yang ditetapkan dalam setiap proses (Makis et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi

Menurut (Cindy & Pwee, 2022), pengaruh literasi keuangan dan *risk attitude* terhadap asuransi merupakan jenis penelitian asosiatif dengan mengambil 124 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui Google Form menggunakan penilaian skala Likert. Kemudian data dianalisis dengan regresi logistik IBM SPSS Statistik 18. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap asuransi sedangkan *risk attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap asuransi. Menurut (Felicia et al., 2021) sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36 perusahaan asuransi umum dan jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 20014-2019. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *risk based capital*, *liquidity*, dan *form size* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan asuransi (ROA), sedangkan *premium growth*, *underwriting risk*, dan *own retention ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan asuransi (ROA). Secara simultan, seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan asuransi (ROA). Menurut (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018), jumlah responden sebanyak 72 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan sebesar 32,4% sedangkan 67,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Menurut (Riki, 2020), dengan hasil penelitian bahwa literasi tentang pengetahuan keuangan dasar berpengaruh signifikan terhadap hasil pengelolaan keuangan.

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi

Menurut (Chinen & Endo, 2012), *financial literacy* didefinisikan sebagai pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Menurut (Lucky & Apriani, 2021) pengaruh *Good Corporate Governance* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan Perusahaan sebagai moderasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasinya. Menurut (Le Thi Kim & Le Thanh, 2020) Teknik analisis regresi, analisis komposisi bliner-Oaxaca digunakan untuk mempelajari lebih dalam pengaruh variabel terhadap kinerja keuangan. Temuan hasil penelitian memiliki Kesimpulan yaitu dua variabel mempengaruhi kinerja keuangan. Menurut (Murti Wijayanti et al., 2022), bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan jasa keuangan.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi

Menurut (Akbar, 2022), literasi yang baik akan membuat pelaku usaha

mampu memanfaatkan pengetahuan di bidang keuangan dalam mengambil keputusan yang tepat dalam meningkatkan kinerja usahanya. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, dengan menggunakan metode pengambilan sampel. Jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dapat diakses responden melalui Google Form. Hasil dari penelitian ini bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Menurut (Iswandi et al., 2021), kinerja digunakan sebagai alat ukur dalam menilai keberhasilan suatu Perusahaan. Kinerja juga dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan penjualan dimasa mendatang. Pada prinsipnya semakin baik kinerja suatu Perusahaan maka semakin baik pula pencapaian Perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), (OJK,2017) dalam SNLK 2019 terdapat 5 indikator yang diukur untuk menghasilkan tingkat literasi keuangan, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan terhadap Lembaga jasa keuangan, serta sikap dan perilaku keuangan untuk menilai Upaya peningkatan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan individu. Menurut (Jarot et al., 2021), bahwa baik secara parsial maupun secara simultan terdapat pengaruh tingkat pengetahuan keuangan, tingkat sikap keuangan dan tingkat kesadaran keuangan terhadap kinerja Perusahaan. Menurut (Ute Ch & Akbar, 2021) Bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh pada kinerja Perusahaan, perilaku keuangan berpengaruh pada kinerja Perusahaan, dan sikap pengetahuan berpengaruh pada kinerja Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, S., Mia, I., (2023). " *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*". Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 1-17.
- Akbar, N. (2022) " *Pengaruh Literasi keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Kinerja Manajemen Keuangan*". Gemrah Ripah: Jurnal Bisnis, Vol 02 (02), 1-15
- Arif, K., Ratih, K., & Risal,R. (2022) " *Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga Pengalaman Bekerja Teman Sebaya dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan*". Jurnal Manajemen dan Sains. Vol 7 (1), 79-85
- Chen, H., dan Volpe, R.(1988). *An Analysis Of Personal Financial Literacy Among Collage Students*. 7 (2), 107-128.
- Chinen, K., & Endo, H. (2012). *Effect Of Attitude and Background on Personal Finance Ability: A Student Survey in the United State*. International Journal Of

Management, 33-45

- Cindy dan Pwee. (2022). " *Pengaruh Literasi dan Risk Attitude Terhadap Kepemilikan Asuransi Jiwa*". Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol 18 (1), 17-35
- Farhan, M., (2017). " *Analisis Kinerja keuangan Perusahaan Asuransi di Inonesia Sebelum dan Sesudah Adanya Undang-Undang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*". Universitas Negeri Surabaya. 92-100.
- Felicia dan Herman. (2021) " *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi*", Jurnal Kontemporer Akuntansi, 1 (2), 68-77
- Hartono. (2001). *Hukum Asuransi dan Perusahaan Asuransi*, Jakarta : Sinar Grafika
- Henny, S. (2017) " *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi Indonesia*", Jurnal Manajemen, 21 (03), 491-509
- Hilgert, M.A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). *Household Financial Management : The Connection Between Knowledge and Behavior*. Faderal Reserve Bulletin, 309-322.
- Irine dan Lady. (2016), *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior*". Jurnal Manajemen teori dan Terapan, Vol.9, No.3. pp. 226-341
- Iswandi, D., Mulyadi, D., & Maruto, I. A. (2021). *Analisa Rasio Keuangan (Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Indotrans Tour&Travel Surabaya*". Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis". 7(1).
- Jarot, M., Abdullah, Z., & Sri, W. (2021). " *Analisis Tingkat Literasi Keuangan (Pengetahuan keuangan, Sikap Keuangan, dan Kesadaran keuangan) Terhadap Kinerja Usaha Kecil*". Jurnal Widya Ganecwara. Vol 11 (1), 1-10
- Le Thi Kim, N., & Le Thanh, H. (2020). *Determinants of Financial Perfomance Of Listed Firms Manufacturing Food Product in Vietnam: Regression Analysis and Blinder-Oaxaca Decomposition Analysis*. Journal Of Economics and Development, 1-7
- Lucky, P., & Apriani, D.S. (2021). " *GCG, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan Asuransi: Efek Moderasi Ukuran Perusahaan*". E-Jurnal Manajemen". Vol.10 (4), 395-415.
- Lusardi dan Mitchel. (2017) " *Bagaimana Konsumen Biasa Membuat Keputusan Ekonomi yang Kompleks : Literasi Keuangan dan Kesiapan Pensiun*". Jurnal Keuangan Triwulanan (QJF), Vol 7 (03), 1-31
- Mandell, L., & Klein, L.S. (2009). *The Impact Of Financial Literacy Education on Subsequent Financial Behavior*. Journal Of Financial Counseling and Planing, 20 (1), 15-24
- Marsh, B.A. (2006). *Examining The Personal Finance Attitudes, Behaviors, and*

Knowledge Levels Of First-Year and Senior Students At Baptist. Universitas In The State Of Texas.

- Murti Wijayant, Heni Rohaeni, Aswiyatul Mukarromah & Tyna Yunita. (2022). " *The Influence Of Financial Literature, Benefits, Easy And Income On Interest In Using Shopee Paylater*". Journal Of Education, Information Technology and Others, 5(2), 389-399.
- Nuraeni, Ahmad & Khoirul. (2023) " *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja*". Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah (JUPEKES), Vol1 (3), 300-309
- OJK, (2019). Survey Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan, <https://www.ojk.go.id/id/beritadankegiatan/publikasi/pages/survei-nasional-literasi-dan-inklusi-keuangan-2019> diakses pada tanggal 7 November 2024
- Riki, I. (2020). " *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan*". Universitas Islam Indonesia. 23-35
- Risma dan Ahmad. (2023) " *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7 (3), 2301-2315
- Rumbianingrum dan Wijayangka. (2018) " *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM*". Jurnal Manajemen dan Bisnis (ALMANA), Vol 2 (3), 155-163
- Sari, D. A. (2015). *Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE "YPPI" Rembang)*. Buletin Bisnis & Manajemen, 01 (02), 171-189
- Shofia, N. (2023) " *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Jakarta Barat: Model Konseptual*". Universitas Mereu Buana Jakarta, 1-13
- Siska dan Sri. (2018) " *Pengaruh Sikap Keuangan, pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Sidoarjo*, Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Perbanas Surabaya, 1-13
- Sufyati & Alvi. (2022) " *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial*". Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, 2 (5), 2415-2430
- Ute Ch, N., & Akbar, N., (2021). " *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap keuangan Terhadap Kinerja Manajemen keuangan*". Jurnal Penelitian Administrasi Publik, Vol 1 (1), 187-202